

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pembelajaran berbasis digital saat ini, penyampaian materi pembelajaran harus tersusun secara sistematis dan dipadukan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi di abad ke-21. Dengan bantuan teknologi, media pembelajaran bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali (Suryani, 2018:5). Media pembelajaran menjadi salah satu cara tenaga pendidik dalam menyampaikan pesan di dalam sebuah pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Sekolah Menengah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. SMK Negeri 11 Medan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memfokuskan seni musik dan seni tari sebagai program keahlian. Salah satu pilihan alat musik yang menjadi instrumennya yaitu *saxophone*. Alat musik *saxophone* adalah alat musik tiup yang terbuat dari logam, yang pertama kali diciptakan oleh seorang pemain musik asal Belgia yang

bernama *Adolph Sax*. Alat musik *saxophone* termasuk dalam keluarga *woodwind* dan sumber suaranya adalah *reed*. Dalam hal sumber suara, *saxophone* menggunakan *single reed*, sedangkan alat musik *woodwind* yang lainnya seperti *oboe* menggunakan *double reed*, dan *flute* tidak memakai *reed*.

Penggunaan media pada pembelajaran *saxophone* di SMK Negeri 11 Medan penting dilakukan demi menunjang kreatifitas guru dalam mengajar. Aneka ragam media dapat diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri tertentu. Bretz dalam Muhammad Ali (2007:19), membuat klasifikasi media berdasarkan adanya tiga ciri, yaitu: suara (*audio*), bentuk (*visual*), dan gerak (*motion*). Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual menjadi hal yang paling diminati oleh siswa, dikarenakan konten yang dihadirkan bisa mudah untuk dimengerti. Secara sekilas dapat kita lihat bahwa media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik di SMK Negeri 11 Medan, memerlukan tambahan referensi dalam belajar demi meningkatkan kualitas pembelajarannya. Di dalam pembelajaran *saxophone*, metode yang diajarkan hanya berupa pembelajaran konvensional. Tidak ada kreatifitas yang dibangun ditengah-tengah perkembangan teknologi. Maka dari itu, referensi belajar perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar dengan memperhatikan bahan ajar yang disampaikan pendidik.

Bahan ajar merupakan materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Dalam hal ini, untuk membuat bahan ajar *saxophone*

pendidik menggunakan media pembelajaran yang tujuannya agar bahan ajar tersebut dapat dikemas dan diajarkan dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung salah satunya media pembelajaran *Free-scores*.

Media pembelajaran dengan menggunakan situs *web Free-scores* dapat menjadi kreatifitas bagi seorang guru dalam menyampaikan pesan dan informasi pada proses belajar. *Free-scores* merupakan sebuah situs *web* berbahasa Inggris asal Perancis yang menawarkan lembaran partitur musik secara gratis dari banyak seniman professional dan amatir di seluruh dunia. Dapat dikatakan situs *Free-scores* merupakan wadah berkumpulnya para musisi dari belahan bumi yang saling berbagi karya komposisi, aransemen dan pembelajaran musik dalam format *video*, *Mp3*, *MIDI*, *Score/ partitur*, *tabulasi*, *Ebook*, *Pdf* dan dokumen-dokumen lainnya.

Free-scores merupakan media pembelajaran yang sangat kompetabel jika dibandingkan dengan proses pembelajaran *saxophone*. Hal ini dikarenakan fitur situs *Free-scores* banyak mengandung konten edukasi diantaranya pembelajaran *Musical equipment* yang disajikan dalam fitur khusus sehingga mudah untuk diakses. Selain itu situs *Free-scores* dapat diakses dengan menggunakan bahasa Indonesia melalui *Google Translate* yang otomatis tersedia pada fiturnya. *Free-scores* juga menyediakan layanan untuk mengunggah dan mengunduh data musik secara gratis.

Penggunaan situs *web Free-scores* yang di implementasikan di SMK Negeri 11 Medan berjalan dengan kesediaan fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut. Kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana terhadap

penerapan pembelajaran dengan menggunakan situs *web Free-scores* hakikatnya dapat membantu berjalannya proses pembelajaran serta mempengaruhi hasil belajar siswa dalam belajar *saxophone*.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri Seseorang yang dapat diamati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan Keterampilan. Dalam hal ini hasil belajar merupakan sasaran atau target yang ingin dicapai pendidik setelah terlaksananya proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan situs *web free-scores* sebagai media pembelajaran *saxophone* diharapkan pendidik dapat membawa peningkatan terhadap hasil belajar *saxophone* di SMK Negeri 11 Medan. Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian yang berjudul :
“PENGUNAAN SITUS *WEB FREE-SCORES* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SAXOPHONE DI SMK NEGERI 11 MEDAN”.

B. Identifikasi Masalah

Hasil identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana bahan ajar *saxophone* siswa/i SMK Negeri 11 di SMK Negeri 11 Medan ?
2. Apa saja media pembelajaran *saxophone* di SMK Negeri 11 Medan ?
3. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di SMK Negeri 11 Medan ?
4. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis situs web di SMK Negeri 11 Medan ?

5. Bagaimana penggunaan situs *web Free-scores* sebagai media pembelajaran saxophone di SMK Negeri 11 Medan ?
6. Bagaimana hasil belajar pada penggunaan situs *web Free-scores* sebagai media pembelajaran saxophone di SMK Negeri 11 Medan ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam sebuah penelitian perlu dilakukan, agar penelitian lebih terfokus pada suatu masalah yang akan diteliti. Maka dari itu pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana bahan ajar saxophone di SMK Negeri 11 Medan ?
2. Bagaimana penggunaan situs *web Free-scores* sebagai media pembelajaran saxophone di SMK Negeri 11 Medan ?
3. Bagaimana hasil belajar pada penggunaan situs *web Free-scores* sebagai media pembelajaran saxophone di SMK Negeri 11 Medan ?

D. Rumusan Masalah

Menurut Dalman (2012:207) “Rumusan masalah merupakan permasalahan yang muncul secara jelas dan logis. Rumusan masalah dapat dilakukan dengan menggunakan kalimat pertanyaan ataupun naratif. Masalah yang dirumuskan harus relevan dengan tujuan penelitian dan hipotesis”.

Dengan demikian berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan ialah “Bagaimana Penggunaan Situs *Web Free-Scores* Sebagai Media Pembelajaran Saxophone Di Smk Negeri 11 Medan”

E. Tujuan Penelitian

Menurut Suharsimi (2010:97) mengatakan bahwa tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui bahan ajar saxophone di SMK Negeri 11 Medan.
2. Untuk mengetahui penggunaan situs *web Free-scores* sebagai media pembelajaran saxophone di SMK Negeri 11 Medan.
3. Untuk mengetahui hasil belajar pada penggunaan situs *web Free-scores* sebagai media pembelajaran saxophone di SMK Negeri 11 Medan

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai manfaat yang diperoleh, baik untuk orang banyak maupun peneliti itu sendiri. Maka manfaat dari penelitian ini yakni :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat yakni :

- a. Sebagai pemanfaatan media pembelajaran saxophone di SMK Negeri 11 Medan.
- b. Meningkatkan minat belajar siswa/i SMK Negeri 11 Medan.
- c. Menjadi tolak ukur untuk peneliti seberapa berhasilnya penggunaan media pembelajaran dari situs *web Free-scores*.
- d. Menjadi pijakan dan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai :

a. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang media pembelajaran saxophone dengan menggunakan situs *web Free-scores*.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara penggunaan media pembelajaran di sekolah.

c. Bagi peserta didik (siswa)

Dapat menambah pengalaman belajar di dalam kelas untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.